

ABSTRAK

PT. XYZ memiliki kompetensi di bidang jasa. PT. XYZ memiliki 3 *core* bisnis yakni pengiriman surat dan paket, jasa keuangan, dan logistik. Seiring dengan perkembangan zaman, diperlukan suatu teknologi informasi untuk mendapatkan informasi secara cepat dan mudah serta saling terintegrasi dengan sistem yang ada dalam menjalin komunikasi antar *core* bisnis. PT. XYZ sedang bertransformasi menuju *trusted postal service company*. Kontribusi ini ditunjukkan dengan beberapa penyelenggaraan program *financial inclusion* dengan menyediakan layanan pada masyarakat yang belum memiliki akses ke layanan jasa keuangan. PT. XYZ dalam melaksanakan bisnisnya membantu pemerintah dalam memajukan perekonomian Indonesia agar dapat bersaing secara Internasional. Untuk mendukung tujuan tersebut, PT.XYZ memerlukan kesinambungan antara pengelolaan bisnis dan teknologi.

Enterprise Architecture merupakan perancangan menggunakan TOGAF ADM yang merupakan *best practice framework*. *Framework* ini digunakan untuk menggambarkan kondisi bisnis teknologi saat ini dan bisnis teknologi yang akan dicapai. TOGAF ADM memiliki sembilan fase yang menggambarkan arsitektur mulai dari *preliminary phase* sampai dengan *Architecture Change Management*. Penggunaan TOGAF ADM bersifat berkelanjutan, lengkap dan sangat fleksibel. Proses perancangan dimulai dari *preliminary phase* sampai dengan *opportunities* dan *solution*.

Hasil dari penelitian ini adalah *blueprint* arsitektur bisnis, *blueprint* arsitektur teknologi, *roadmap* arsitektur bisnis, dan *roadmap* arsitektur teknologi. Sehingga adanya perancangan arsitektur bisnis dan arsitektur teknologi ini diharapkan pengembangan teknologi mampu meningkatkan layanan bisnis jasa keuangan, dan menjalin kerjasama yang baik dengan mitra-mitra bisnis PT.XYZ.

Kata Kunci : *enterprise architecture, blueprint, TOGAF, arsitektur bisnis, arsitektur teknologi, roadmap, bidang jasa keuangan, PT.XYZ*